



SKRIPSI

**DAMPAK PERATURAN PELARANGAN TRANSHIPMENT TERHADAP
AKTIVITAS KAPAL LONGLINE DI PELABUHAN NIZAM ZACHMAN JAKARTA**
**THE IMPACT OF TRANSHIPMENT PROHIBITION REGULATIONS ON LONGLINE
SHIP ACTIVITIES IN NIZAM ZACHMAN JAKARTA PORT**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perikanan
Pada Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan**

OLEH:

**RESTU ISROQ BADAHI
021401503125004**

**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
JAKARTA
2018**

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Strata Satu (S1), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Universitas Satya Negara Indonesia
Jakarta
Pada Tanggal Agustus 2018

Dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)



Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Dekan


Ir. Riena F. Telussa, M.Si
NIP. 196109081989032001

**PENGESAHAN PANITIA UJIAN
SKRIPSI BERJUDUL**

**DAMPAK PERATURAN PELARANGAN *TRANSHIPMENT* TERHADAP
AKTIVITAS KAPAL *LONGLINE* DI PELABUHAN NIZAM ZACHMAN
JAKARTA**

TELAH DIAJUKAN DALAM SIDANG UJIAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
PENGESAHAN PADA TANGGAL AGUSTUS 2018

SKRIPSI INI TELAH DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
UNTUK MEMPEROLEH GELAR SARJANA PROGRAM STRATA SATU
(S1)
PADA FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN

TIM PENGUJI

Dr. Ir. Urip Rahmani, M.Si
Ketua



Dr. Mercy Patanda, S.Si, M.Si
Anggota I




Hendrawan Syafrie, S.Pi, M.Si
Anggota II

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul Dampak Peraturan Pelarangan *Transshipment* Terhadap Aktivitas Kapal *Longline* di Pelabuhan Nizam Zachman Jakarta adalah karya saya dengan arahan komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Jakarta, Agustus 2018




RESTU ISROO BADAHI
NIM. 021401503125004

RESTU ISROQ BADAHI, NIM: 021401503125004. Dampak Peraturan Pelarangan Transshipment Terhadap Aktivitas Kapal Longline di Pelabuhan Nizam Zachman Jakarta. Dibimbing oleh URIP RAHMANI dan RIENA F TELUSSA.

RINGKASAN

Transshipment atau alih muat menurut Per.30/MEN-KP/2012 adalah pemindahan ikan hasil tangkapan dari kapal penangkap ikan ke kapal pengangkut ikan atau pemindahan ikan hasil tangkapan dari kapal penangkap ikan ke kapal penangkap ikan. Selanjutnya salah satu upaya mewujudkan pengelolaan sumber daya perikanan yang bertanggung jawab maka kegiatan alih muat diberhentikan. Hal ini terwujud dalam diterbitkannya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 57 tahun 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis dampak transshipment terhadap trend produksi perikanan longline di PPSNZJ. 2) Menganalisis pengaruh pelarangan transshipment terhadap jumlah armada kapal longline yang berbasis di PPSNZJ. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2018, di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta yang berlokasi di Jalan Tuna Raya no.1, Kelurahan Penjaringan, Kecamatan Penjaringan, RT.20/RW.17, Penjaringan, Kota Jakarta Utara, Daerah khusus Ibukota Jakarta. Data dianalisis menggunakan metode time series untuk melihat dampak dari peraturan pelarangan transshipment dimana Metode time series adalah metode peramalan dengan menggunakan analisa pola hubungan antara variabel yang akan diperkirakan dengan variabel waktu. Peramalan suatu data time series perlu memperhatikan pola data. Secara umum terdapat empat macam pola data time series, yaitu horizontal, trend, musiman, dan siklus (Hanke dan Wichers 2005).

Tuna merupakan target utama tangkapan kapal longline dan merupakan komoditas dengan nilai jual yang tinggi apabila dalam kualitas segar, tuna sendiri memiliki masa penyimpanan 16-18 hari setelah ditangkap agar menjaga kualitas dalam keadaan baik. Salah satu komoditas yang langsung terkena dampak dari kebijakan transshipment adalah tuna. Tuna merupakan muatan dengan masa simpan yang singkat sehingga para pelaku usaha memanfaatkan transshipment untuk menjaga kualitas ikan dan juga harga jual. Nilai produksi tuna longline sebelum pelarangan transshipment pada tahun 2013 sampai 2014 sebesar 25.446,7 ton, setelah pelarangan transshipment pada tahun 2015, 2016 dan 2017 sebesar 20.099,29 ton. Berdasarkan uji statistik (Lampiran 8) jumlah produksi tuna longline sebelum kebijakan transshipment pada tahun 2013-2014 dan setelah kebijakan transshipment ditahun 2015, 2016 dan 2017 tidak berbeda nyata ($P > 0,05$). Dimana $F_{hitung} = 0,284 < F_{tabel} = 4,30$. Pengaruh penerapan kebijakan transshipment pada hasil produksi perikanan tangkap mengalami penurunan pada kurun waktu 5 tahun terakhir. Terjadi penurunan untuk total produksi tangkapan dan penurunan hasil tangkapan komoditas tuna pada alat tangkap longline. Penurunan kinerja usaha terlihat pada berkurangnya lama trip melaut, penurunan tonase dan ukuran hasil tangkapan serta berkurangnya pendapatan akibat tidak mampu mendapatkan bonus membawa pulang hasil tangkapan penuh pada palka.